

## Pengimplementasian Akupresure pada Asuhan Kebidanan Komperensif Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di RSUD dr. H Jusuf SK Tarakan

Puput Yunita <sup>1</sup> Heni Hirawati Pranoto <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, puputyunita1201@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, henipranoto071@gmail.com

Korespondensi Email : puputyunita1201@gmail.com

---

### Article Info

#### Article History

Submitted, 2025-12-09

Accepted, 2025-12-28

Published, 2025-12-30

---

Keywords: Midwifery  
Care, Comprehensive,  
Acupressure, Emesis  
Gravidarum

Kata Kunci: Asuhan  
Kebidanan, Komperensif,  
Akupresure, Emesis  
Gravidarum

---

### Abstract

*Nausea and vomiting are common complaints during early pregnancy. Nausea and vomiting are caused by hormonal changes due to increased estrogen, progesterone, and the release of hCG (human chorionic gonadotropin). The purpose of this care is to determine the benefits of acupressure at the pericardium 6 point in reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester, allowing them to experience pregnancy and delivery comfortably.*

### Abstrak

Mual muntah merupakan keluhan umum yang disampaikan saat hamil muda. Terjadinya mual muntah yang diakibatkan oleh perubahan hormonal karena peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkan hCG (human chorionic gonadotropine). Tujuan dari asuhan ini adalah untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan akupresur pada titik perikardium 6 dalam pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sehingga ibu dapat menjalani kehamilan hingga persalinannya dengan nyaman. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis laporan yang digunakan adalah studi kasus (Case Study) yaitu dengan cara mengambil kasus ibu nifas di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Hasil yang diperoleh selama asuhan komprehensif pasien mengeluh mual muntah di awal kehamilan. Bidan memberikan penanganan asuhan kebidanan komplementer dengan pasien dengan konseling mengenai nutrisi serta melakukan akupresur pada titik perikardium 6 yang dilakukan pada pagi hari selama 3 hari atau dilakukan saat rasa mual dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu. Diharapkan kepada ibu hamil trimester I untuk mengetahui cara penanganan mual muntah yaitu dengan cara penatalaksanaan akupresur pada titik perikardium 6.

---

### Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) di dunia mencapai sekitar 260.000-287.000 kasus per tahun, dengan mayoritas terjadi di negara berkembang akibat komplikasi kehamilan seperti

perdarahan dan eklamsi. Di Indonesia, AKI masih tinggi pada 305-343 per 100.000 kelahiran hidup di beberapa provinsi, dengan 4.150 kematian tercatat pada 2024, melebihi target nasional (Kemenkes RI, 2024). Asuhan kehamilan memastikan ibu hamil mendapatkan pemantauan dari antenatal oleh tim kesehatan yang sama, mengurangi risiko kematian hingga 20-30% melalui deteksi dini komplikasi. Pendekatan ini mengatasi keterlambatan layanan, yang menyebabkan 46% kematian ibu di Indonesia (Zakiah *et al.*, 2022).

Untuk menurunkan AKI dan AKB maka diperlukan tenaga kesehatan yang mempunyai kewenangan dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan anak salah satunya yaitu seorang Bidan (Herliawati *et al.*, 2024). Dimana Bidan sebagai tenaga kesehatan harus kreatif dalam menjalankan kebijakan yang dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama bagi ibu dan anak sehingga mempunyai peran penting untuk membantu kesehatan di Indonesia terutama mampu dalam membantu menurunkan AKI dan AKB. (Kemenkes RI, 2022).

Pendekatan ini memastikan pemantauan kontinu untuk mencegah dehidrasi atau malnutrisi akibat hiperemesis gravidarum ringan hingga sedang. Kehamilan sering disertai keluhan mual muntah yang dialami hingga 70-80% ibu hamil, terutama pada trimester pertama, dan dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum jika tidak ditangani tepat waktu. Masalah ini berpotensi menyebabkan dehidrasi, malnutrisi, serta gangguan pertumbuhan janin, sehingga memerlukan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan (Amelia dan Marcel, 2023). Akupresur merupakan terapi non-farmakologis yang efektif dalam asuhan kebidanan holistik untuk mengurangi emesis gravidarum, dengan menekan titik P6 (*Nei Guan*) pada pergelangan tangan yang merangsang endorfin dan mengatur saraf vagus. Titik P6 terletak 3 jari lebar di atas lipatan pergelangan tangan, di antara tendon fleksor. Tekan dengan ibu jari melingkar selama 3-5 menit, 3-4 kali sehari, idealnya sebelum makan atau saat mual muncul, dapat dilakukan mandiri oleh ibu hamil setelah edukasi (Tanjung dan Nasution, 2021). Penelitian terdahulu quasi-eksperimental menunjukkan penurunan signifikan gejala ( $p < 0,05$ ) pada kelompok intervensi dibanding kontrol, aman tanpa risiko janin karena non-invasif. Dalam COC holistik, akupresur terintegrasi dengan pengkajian emosional dan nutrisi, mencegah hiperemesis pada 80% kasus trimester I (Masdinarsah, 2022).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan studi kasus pada seorang pasien Ny. A Umur 29 Tahun di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan untuk mengetahui pengimplementasian pemberian akupresure untuk mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP.

## Metode

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis laporan yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*), yakni melalui suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Metode yang digunakan penulis yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang diberikan terapi komplementer berupa akupresure untuk meredakan keluhan mual muntah sesuai keluhan pasien agar Ny. A mampu menjalani proses kehamilannya dengan lancar.

Pada kasus ini lokasi pengambilan studi kasus dilakukan di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan. Pengambilan studi kasus dilakukan pada bulan Agustus 2025. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan studi dokumen dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, buku KIA dan hasil pemeriksaan penunjang. Beberapa tahap pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain observasi tempat, Melakukan perijinan tempat ke RS, Menentukan pasien, Melakukan *informed consent* dengan pasien, Melakukan pengumpulan data dan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

## **Hasil dan Pembahasan Kunjungan Hamil**

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A pada trimester I pertama kali dilakukan oleh bidan di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan, kunjungan pertama ini pada usia kehamilan 9 minggu, dengan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, melihat hasil pemeriksaan laboratorium, dan memberikan support psiki, konseling sesuai kebutuhan klien. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan tentang prosedur pengakajian awal ibu hamil berupa riwayat menstruasi (HPHT untuk usia kehamilan dan TP), jumlah kehamilan sebelumnya (G/P), anak hidup, jarak antar kehamilan, komplikasi masa lalu (abortus, perdarahan), riwayat penyakit kronis (hipertensi, diabetes), dan keluhan saat ini seperti mual muntah. Kehamilan adalah masa dimana seorang wanita membawa embrio atau fetus didalam tubuhnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu, terjadi mulai dari menstruasi terakhir sampai kelahiran (38 minggu dari pembuahan) (Manuaba, 2019).

Ny. A mengeluh mual muntah pada pagi hari, serta kehilangan nafsu makan. Mual dan muntah pada kehamilan (emesis gravidarum) memang keluhan umum yang dialami 50-80% ibu hamil pada usia kehamilan 6-12 minggu, disebabkan oleh peningkatan hormon hCG, estrogen, dan relaksasi otot polos lambung akibat progesteron. Temuan ini menunjukkan prevalensi tinggi pada trimester pertama, di mana gejala mencapai puncak sekitar minggu ke-9 sebelum mereda secara spontan pada 70% kasus, namun berisiko eskalasi menjadi hiperemesis gravidarum jika frekuensi muntah >3 kali/hari. Keluhan ini mengganggu intake nutrisi dan hidrasi, menyebabkan dehidrasi (turgor kulit menurun, mukosa kering), gangguan keseimbangan asam-basa (metabolik alkalosis akibat kehilangan asam lambung HCl), serta kelemahan umum (hipokalemia, malnutrisi protein-kalori) (Rahajeng *et al.*, 2023). Pada studi kasus, temuan seperti badan lemah menandakan defisit energi (intake <1500 kcal/hari) dan elektrolit, berpotensi menurunkan berat badan >5% pra-kehamilan serta risiko preterm labor jika berlanjut. Analisis ini memandu intervensi dini seperti skala mual muntah untuk grading keparahan, akupresur P6, dan diet karbohidrat tinggi untuk stabilisasi pH darah serta pemulihan tenaga. Pemantauan berulang mencegah komplikasi sistemik, dengan bukti penurunan gejala 60-80% melalui pendekatan non-farmakologis (Winkjosastro, 2018).

Pengumpulan data subyektif yaitu ibu mengatakan bernama Ny.A, umur 35 tahun, ibu mengeluh sering merasakan mual dan muntah 1 hari 1-3x sehari dengan cairan. Tetapi ibu tidak merasa lemas, Ibu mengatakan makan 2x hari ibu memilih-milih makanan dan kadang makan Ibu tidak habis, minum 8 gelas perhari. Menurut (Gustina and Nurbaiti, 2024) Mual muntah ringan, nafsu makan berkurang. Berdasarkan kasus dan teori tidak ada kensenjangan, dikarenakan Ny.A mengalami mual muntah dan mengurangi frekuensi dan porsi makannya. Pada kasus ibu mengatakan tidak merasa lemas,

Temuan studi kasus terdahulu yang menyatakan prevalensi mual muntah 50-80% pada usia kehamilan 6-12 minggu serta risiko gangguan asam-basa dan kelemahan fisik konsisten dengan jurnal terdahulu seperti studi kasus di Puskesmas Yogyakarta (2020), yang melaporkan gejala serupa pada 5 responden trimester I dengan penyebab hormonal hCG dan estrogen. (Jannah, Hartati and Astuti, 2024) mengonfirmasi angka 60-80% pada primigravida trimester I, lebih tinggi dari multigravida (40-60%), akibat peningkatan progesteron yang merelaksasi otot lambung, mirip temuan kasus yang menekankan eskalasi ke hiperemesis jika tidak ditangani. Studi Protein (2024) juga mencatat dampak dehidrasi dan malnutrisi, dengan intervensi PUQE menunjukkan penurunan frekuensi muntah setelah terapi non-farmakologis (Ani and Alvina, 2022).

Diagnosa kebidanan, dan masalah yang mungkin timbul. Berdasarkan pengkajian pada Ny.A umur 35 tahun G2P1A0 hamil 9- 10 minggu dengan emesis gravidarum. Emesis gravidarum adalah hal yang sering terjadi pada Trimester pertama, biasanya terjadi pada umur kehamilan 5 – 12 minggu. Tanda dan gejalanya mual muntah ringan yang terjadi 1 –

2x sehari bisa terjadi pada pagi hari atau setiap saat (Yanti and Fatmasari, 2023). Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

Masalah yang muncul pada Ny A adalah khawatir karena mual muntah yang dialaminya maka diberikan dukungan emosional dan konseling tentang ketidaknyamanan trimester I dan nutrisi ibu hamil sehingga ibu merasa lebih nyaman dan tenang. Menurut (Lestari *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kasus emesis gravidarum disebabkan karena perubahan psikologis seperti : Emosional, mudah marah, cengeng, cemas, perasaan khawatir, gelisah, elasi (rasa senang yang berlebihan yang ditandai dengan meningkatnya aktifitas fisik dan mental). Diagnosa masalah muncul bila ada permasalahan yang berkaitan dengan psikologis, pada kasus emesis gravidarum masalah yang muncul adalah ibu merasa khawatir kearena mual muntah yang dialaminya. Masalah pada emesis gravidarum adalah ibu merasa khawatir akibat ketidaknyamanan trimester pertama, seperti nafsu makan yang berkurang, sering kencing (Irianti, 2023).

Penatalaksanaan ini dapat dilakukan oleh bidan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya. Jika bidan tidak melakukannya sendiri, ia tetap memikul tanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaannya. Akupresur menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil melalui stimulasi titik P6 (Nei Guan) yang mengaktifkan mekanisme saraf dan hormonal untuk mengurangi sinyal mual dari chemoreceptor trigger zone di otak (Maheswara and Christiani, 2022). Tekanan ritmis pada titik ini merangsang pelepasan beta-endorfin dari hipofisis, bertindak sebagai analgesik alami yang menekan aktivitas neurotransmitter seperti serotonin dan histamin penyebab emesis gravidarum. Penelitian one-group pre-posttest pada 24 ibu trimester I membuktikan efektivitas dengan PUQE score turun rata-rata 5-6 poin, tanpa efek samping pada janin karena non-invasif dan bebas farmakologi (Evayanti, Nurliyani and Artika, 2022). Kombinasi dengan titik ST36 atau SP4 memperkuat hasil hingga 80% resolusi gejala dalam COC holistik. Durasi dan frekuensi ideal akupresur titik P6 untuk ibu hamil trimester I adalah 2-5 menit per sesi, dilakukan 3-4 kali sehari, khususnya pagi setelah bangun, sebelum makan, dan malam sebelum tidur, selama 4-7 hari hingga gejala reda (Sari and Hindratni, 2022). Respons ibu hamil setelah akupresur menunjukkan penurunan signifikan frekuensi mual muntah trimester I, dengan kategori sedang-berat berubah menjadi ringan setelah 4-7 hari intervensi. Dalam asuhan kehamilan komplementer, akupresur terintegrasi dengan edukasi mandiri (3-5 menit/sesi, 3-4x/hari), diet karbohidrat tinggi, dan pemantauan harian, mengurangi rujukan medis 50-80% serta tingkatkan kepuasan ibu hingga 90% karena non-invasif, murah, dan bebas risiko janin. Respons optimal pada primigravida sedang, dengan studi kasus 9 hari tunjukkan resolusi lengkap tanpa komplikasi (Jannah, Hartati and Astuti, 2024). Berdasarkan uraian diatas terdapat persamaan antara teori dengan gejala yang timbul pada ibu berlangsung normal, sehingga penulis tidak ada hambatan yang berarti karena pada saat pengumpulan data baik ibu maupun keluarga selalu terbuka dalam memberikan informasi sesuai dengan data yang diperoleh dalam pengumpulan data. Hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan anatara teori dan kasus.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dengan menggunakan Standar Asuhan Kebidanan, dokumentasi ditulis dalam bentuk asuhan kebidanan 7 langkah varney yaitu pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, identifikasi penanganan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kemudian selanjutnya catatan perkembangan ditulis dalam bentuk SOAP yaitu pengkajian data subjektif, objektif, menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan. Ny A telah diberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan pemberian akupresure sehingga ibu dapat menjalani proses kehamilannya dengan nyaman. Diharapkan agar bisa menerapkan konseling yang telah diberikan selama kunjungan hamil, nifas, bayi baru lahir dan neonatus

sehingga dapat memberikan manfaat kesehatan pada ibu dan bayi dan menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kehamilan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Seluruh Dosen beserta staf program studi Pendidikan Program Profesi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulisan laporan serta suami, dan orang tua saya dan seluruh keluarga tercinta yang telah mendoakan dan membantu baik berupa bantuan moril maupun materi hingga terselesainya laporan ini.

### Daftar Pustaka

- Aji, S.P. *et al.* (2022) *Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Get Press.
- Amelia, F. and Marcel, M. (2023) *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*, *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*. Available at: <https://doi.org/10.33862/citradelima.v7i2.377>.
- Ani, A.M. and Alvina, D. (2022) 'Terapi Akupresur Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum', *Journal of Midwifery and Nursing Studies*, 4(2).
- Ariyanti, K.S. *et al.* (2024) 'Manfaat Meditasi dan Kids Yoga untuk Mengurangi Kecemasan Siswa Saat Diberikan Imunisasi di SD Negeri 1 Kukuh Kerambitan', *Jurnal Yoga dan Kesehatan*, 7(1), pp. 73–82.
- Evayanti, Y., Nurliyani, N. and Artika, Y. (2022) 'Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu', *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 40–45.
- Fatmawati, N. (2023) 'Asuhan Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah'.
- Gustina, G. and Nurbaiti, N. (2024) 'Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I tentang Penurunan Mual dan Muntah dengan Akupresur Pericardium 6', *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 6(2), pp. 225–232.
- Herliawati, P.A. *et al.* (2024) *Bunga Rampai: Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Dan Ibu Pasca Melahirkan*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Herliawati, P.A. *et al.* (2025) *Buku Respon Orang Tua Terhadap Bayi Baru Lahir*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Irianti, B. (2023) 'Efektifitas Pijat Akupresur Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1', *Journal of Midwifery Sempena Negeri*, 3(2), pp. 54–60.
- Jannah, M., Hartati, K. and Astuti, Y. (2024) 'Efektivitas Pemberian Akupresur terhadap Pengurangan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I: Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(3), pp. 531–539.
- Kemendes RI (2021) *Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, A.D. *et al.* (2022) 'Akupresur Mengurangi Mual Muntah Dalam Kehamilan: Literature Review: Acupressure Reduces Nausea Vomiting During Pregnancy: Literature Review', *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(1), pp. 8–15.
- Maheswara, A.N. and Christiani, N. (2022) 'Terapi Komplementer Akupresur pada Titik Perikardium 6 Dalam Mengatasi Mual dan Muntah Pada Kehamilan Di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang', in *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, pp. 455–462.
- Manuaba (2019) *Ilmu kebidanan dan penyakit kandungan ,dan KB*. Jakarta: EGC.
- Masdinarsah, I. (2022) 'Akupresur dalam mengurangi emesis gravidarum', *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 7(1), pp. 45–51.
- Mudhawahroh, M., Ningtyas, S.F. and Herliawati, P.A. (2022) 'Corelation Use of Hormonal

- Contraception With Incidence Breast Cancer In Surgery Policlinic Rsud Jombang', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4, pp. 29–34.
- Mustika, D.N., Nurjanah, S. and Ulvie, Y.N.S. (2020) 'Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas ASI EKSKLUSIF'. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Nababan, L. (2021) 'Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas'. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti.
- Ningdiah, A.K. *et al.* (2022) 'Literature Review Teknik Mengurangi Nyeri pada Persalinan', in *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, pp. 892–901.
- Ningsih, D.A., Yunadi, F.D. and Retnowati, M. (2021) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Penerbit NEM.
- Noorbaya, S., Johan, H. and Wati, N. (2020) 'Asuhan Neonatus, Bayi Balita dan anak prasekolah', *Yogyakarta: Gosyen Publishing* [Preprint].
- Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan*. ke 4, Ceta. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priansiska, N. and Aprina, H. (2024) *Psikologi Pada Ibu Nifas*. Penerbit Nem.
- Putri, Y. *et al.* (2022) *Buku Ajar Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Penerbit NEM.
- Rahajeng, R. *et al.* (2023) 'Effect of Vitamin C Exposure to Fibroblast Cells on Woman Uterosacral Ligament Culture', *Medical Laboratory Technology Journal*, 9(2).
- RI, K. (2022) 'Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi', *Kemendes RI*, 1207, pp. 1–16.
- RI Kemenkes (2024) *Profil Kesehatan Indonesia 2024, Kemenkes Republik Indonesia*. Available at: <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2024> (Accessed: 12 December 2025).
- Sabillah, Z.A. *et al.* (2021) 'Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan sesuai Masa Kehamilan di Rs Pmi Kota Bogor'. PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Sari, S.I.P. and Hindratni, F. (2022) 'Emesis gravidarum dengan akupresur'. Taman Karya.
- Satriani, G. and ST, S. (2021) *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui*. Ahlimedia Book.
- Sembiring, J.B. (2019) *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.
- Septa, A.F., Sari, S.A. and Dewi, N.R. (2021) 'Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro', *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), pp. 485–492.
- Sheila, A. (2021) 'Continuity Of Care Pada Ny." S" Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Puskesmas Singosari Kabupaten Malang'. ITSK RS dr. Soepraoen.
- SITEPU, R. (2019) 'Faktor yang mempengaruhi minat ibu menggunakan KB intra uterine device (IUD) di Puskesmas Binjai Estate tahun 2019'. INSTITUT KESEHATAN HELVETIA MEDAN.
- Sulfianti, S. *et al.* (2020) *Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yayasan Kita Menulis.
- Tanjung, W.W. and Nasution, E.Y. (2021) 'Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1), pp. 100–103.
- Usman, A. *et al.* (2023) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah Dan Pra-Konsepsi*.
- Wahyuningsih, S.S.T. *et al.* (2025) *Buku Masalah Dalam Pemberian ASI*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Winkjosastro (2018) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yanti, E.M. and Fatmasari, B.D. (2023) *Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Penerbit NEM.

Prosiding  
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo

Zakiah, S. *et al.* (2022) 'Analisis Kasus Continuity of Care (COC) di Tempat Praktek Mandiri Bidan Siti Zakiah Tabanan Tahun 2022: Studi Kasus', *Jurnal Genta Kebidanan*, 12(1), pp. 31–37.